

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR INTRINSIK DENGAN HASIL
BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD NEGERI 06 PASAMAN**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh:

SEPTI ELIZA
NPM. 2110013411171



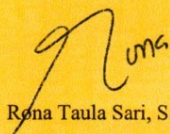
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Septi Eliza
NPM : 2110013411171
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Motivasi Belajar Intrinsik Dengan Hasil Belajar
IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 06 Pasaman

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Rona Taula Sari, S.Si, M.Pd.

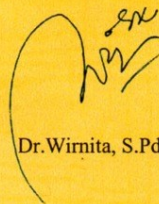
Mengetahui,

Dekan FKIP

Ketua Program Studi



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

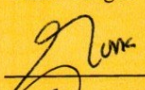
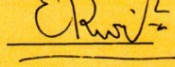


Dr. Wimita, S.Pd. M.M

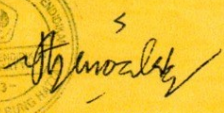
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

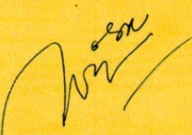
Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Selasa** tanggal **Sembilan Belas** bulan **Agustus** tahun **Dua Ribu Dua Puluh lima** bagi :

Nama Mahasiswa : Septi Eliza
NPM : 2110013411171
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Motivasi Belajar Intrinsik Dengan Hasil Belajar
IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 06 Pasaman

Nama	Tanda Tangan
1. Rona Taula Sari, S.Si,M.Pd. (Ketua)	: 
2. Prof.Dr.Erman Har., M.Si (Anggota)	: 
3. Dr.Erwinsyah Satria, S.T.,M.Si.,M.Pd (Anggota)	: 

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi

Dr. Wirnita, S.Pd. M.M

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR INSTRINSIK DENGAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD NEGERI 06 PASAMAN

Septi Eliza¹, Rona Taula Sari²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: septieliza40@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi instrinsik terhadap hasil belajar serta hubungan motivasi terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPA kelas IV di SD Negeri 06 Pasaman. Jenis penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Subjek penelitian ini berjumlah 58 siswa dengan sampel 58 responden. Teknik pengambilan sampel adalah teknik *Nonprobability Sampling*. Pengambilan data menggunakan angket dengan skala likert dan dokumentasi nilai IPA ujian tengah semester ganjil 2023/2024. Pada koefisien korelasi motivasi belajar instrinsik $0,34 > 0,25$ dan nilai signifikan ($0,008 < 0,05$), hal ini berarti terdapat hubungan antara motivasi belajar instrinsik dengan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 06 Pasaman, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Kata kunci: motivasi belajar, hasil belajar, IPA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR INTRINSIK DENGAN HASIL BELAJAR IPA SISWA SD NEGERI 06 PASAMAN”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebahagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Rona Taula Sari, S.Si, M.Pd., selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Erman Har, M.Si., dan Bapak Dr. Erwinsyah Satria, S.T., M.Si., M.Pd, selaku penguji yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk kesempurnaan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
5. Bapak Rio Rinaldi, S.Pd, M.Pd., selaku validator Bahasa dalam skripsi ini.

6. Guru mata pelajaran IPA dan karyawan di SD Negeri 06 Pasaman yang telah membimbing dan memberikan arahan serta masukan kepada penulis selama melakukan kegiatan penelitian di SD Negeri 06 Pasaman.
7. Bapak BAJORA, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Negeri 06 Pasaman yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi penulis terlaksana dengan baik.
8. Kepada kedua orang tua tercinta ayahanda (Hendri),almh Ibu (Susi Dewi Yanti), abang dan adik yang telah selalu memberikan dukungan penuh, berupa doa dan bantuan baik moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Yang terakhir dan yang terpenting, terimakasih untuk diri saya sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan dari luar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun prosesnya, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah Membantu peneliti. semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca.

Padang, Agustus 2025



Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORETIS	
A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Belajar	8
2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	10
3. Hakikat Motivasi Belajar	11
4. Hakikat Hasil Belajar.....	15
B. Penelitian Relavan	19
C. Kerangka Konseptual.....	22
D. Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24

B. Populasi dan Sampel.....	24
C. Jenis Data.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Instrumen Penelitian	27
F. Teknik Analisis Data	31
1. Analisis Deskriptif.....	31
2. Uji Persyaratan Analisis	32
G. Jadwal Penelitian	34
1. Subjek Penelitian	34
2. Lokasi Penelitian	34
3. Waktu Penelitian.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	35
1. Hasil Penelitian.....	35
2. Hasil Analisis Data	37
B. Pembahasan	42
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Tengah Semester Ganjil IPA.....	4
2. Hal Yang Mempengaruh Motivasi Intrinsik Menurut Para Ahli	13
3. Jumlah Siswa Kelas IV SDN 06 Pasaman	25
4. Skor Pengukuran Jawaban Angket.....	28
5. Indikator Instrumen Motivasi Belajar IPA.....	28
6. Nama Validator Angket	29
7. Kriteria Penetapan Tingkat Kevalidan	30
8. Kriteria Koefisien Reliabilitas	31
9. Skor Respon Siswa.....	32
10. Interpretasi Koefisien Korelasi.....	33
11. Hasil Respon Siswa.....	35
12. Hasil Uji Validitas	36
13. Hasil Uji Reliabilitas Angket	37
14. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Belajar Instrinsik	38
15. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Hasil Belajar	38
16. Hasil Uji Normalitas.....	39
17. Hasil Uji Homogenitas Variabel Motivasi Instrinsik.....	40
18. Hasil Uji Koefisien Korelasi	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	23



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I Penilaian Tengah Semester 1 2024/2025	50
II Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	52
III Instrumen Penelitian	53
IV Angket Responden	59
V Kisi-kisi Lembar Validasi Konten.....	69
VI Lembar Validasi Konten	70
VII Lembar Instrumen Validasi Konten	72
VIII Uji Validasi Konten.....	74
IX Kisi -Kisi Lembar Validasi Bahasa	75
X Lembar Validasi Bahasa.....	76
XI Lembar Intrumen Validasi Ahli Bahasa	79
XII Uji Validitas Bahasa	82
XIII Tabulasi Motivasi Belajar Instrinsik	82
XIV Tabulasi Hasil Belajar Nilai MID IPA Siswa Tahun 2024/2025	84
XV Distribusi r Tabel.....	86
XVI Modul Ajar	88
XVII Surat Izin Penelitian dari Falkultas	124
XVIII Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Kab. Pasaman Barat	125
XIX Surat Pernyataan Telah Selesai Penelitian Dari Sekolah Dasar Negeri 06 Pasaman.....	126
XX Dokumentasi.....	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan upaya membangun masa depan Indonesia ke arah yang lebih baik, maju dan berkualitas. Pendidikan merupakan suatu usaha jangka panjang yang sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan dunia ini. Pendidikan di Indonesia memiliki tujuan pendidikan yang di atur undang-undang No. 20 tahun 2003 yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta pendapat bangsa yang bermatabat dalam kecerdasan kehidupan bangsa. Menurut Susanto (2014), “Pendidikan adalah upaya yang terorganisir secara terus menerus sepanjang hayat untuk membina anak didik menjadi manusia paripurna, dewasa dan berbudaya, untuk aspek masa pendidikan harus berorientasi pada pengembangan seluruh aspek potensi anak didik seperti aspek kognitif, efektif dan berimplikasi pada aspek psikomotorik”.

Berbicara tentang pendidikan tentunya berkaitan dengan hasil belajar yang yang diperoleh oleh siswa dari proses pembelajaran yang dilaluinya. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi tinggi atau rendahnya hasil belajar siswa diantaranya kecerdasan, motivasi belajar baik intrinsik maupun ekstrinsik yang tinggi dan konsentrasi siswa dalam menyelesaikan pembelajaran di sekolah. Perkembangan teknologi saat ini banyak mempengaruhi proses belajar, motivasi belajar dan hasil belajar siswa baik yang positif maupun negatif. Penggunaan teknologi dalam proses belajar memacu semangat belajar siswa karena lebih menarik dan menyajikan

berbagai media yang lebih mudah di pahami. Namun perkembangan teknologi juga memberikan dampak negatif bagi motivasi belajar siswa karena ketergantungan siswa terhadap penggunaan teknologi seperti android/handphone. Berbagai aplikasi menarik disajikan melalui media sosial atau permainan yang ada membuat siswa malas untuk belajar, dalam hal ini guru memiliki peran penting untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Guru sangat berperan sebagai fasilitator dalam suatu proses pembelajaran sehingga cara berinteraksi terhadap siswa dapat membentuk lingkungan belajar yang kondusif. Dampak dari interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar sangat merujuk pada hubungan dan komunikasi yang terjadi di dalam kelas terhadap tingkat motivasi belajar siswa. Interaksi yang baik antara guru dan siswa dapat meningkatkan semangat, kepercayaan diri, serta partisipasi aktif siswa dalam suatu proses belajar, sebaliknya jika interaksi yang kurang efektif akan dapat menurunkan motivasi belajar siswa.

Motivasi merupakan suatu proses di mana kebutuhan seseorang mendorong mereka untuk melakukan serangkaian perilaku yang pada akhirnya mengarah pada pencapaian tujuan tertentu (Khoerunnisa & Grafiyana, 2020). Hamdu (2012) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah suatu usaha yang di sadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar mendorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga tercapai hasil belajar yang di inginkan. Motivasi belajar memiliki dua dimensi utama yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan dorongan belajar yang berasal dari dalam diri siswa seperti rasa ingin tahu, minat terhadap pelajaran atau keinginan untuk

menguasai materi tertentu sedangkan motivasi ekstrinsik bergantung pada penghargaan eksternal seperti nilai, hadiah, atau pujian. Hal ini sesuai dengan pendapat Rifati (2017) yang mengatakan motivasi intrinsik merujuk pada kegiatan yang dilakukan siswa dalam bentuk kesenangan dan kepuasan yang berasal dalam diri peserta didik. Motivasi belajar siswa baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik dapat mempengaruhi hasil belajar siswa namun motivasi intrinsik lebih mempengaruhi hasil belajar siswa karena motivasi intrinsik dapat timbul karena adanya faktor internal yaitu faktor yang bersumber dalam diri siswa yang mempengaruhi kemampuan belajarnya (Handayani, 2014).

Motivasi intrinsik lebih bertahan lama dan memiliki dampak yang mendalam terhadap keberhasilan belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Sobandi (2017) bahwa dalam hal belajar siswa akan berhasil jika ada kemauan belajar dan keinginan atau dorongan untuk belajar karena dengan peningkatan motivasi belajar maka hasil belajar akan meningkat. Peningkatan hasil belajar tentunya lebih efektif karena siswa secara sadar termotivasi dalam meningkatkan hasil belajarnya agar lebih baik.

Hasil belajar merupakan kemampuan- kemampuan yang dimiliki siswa dalam menerima pengalaman belajar (Sudjana, 2013). Hasil belajar adalah kemampuan yang di peroleh siswa setelah melalui kegiatan belajar karena belajar merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap (Susanto, 2014). Penguasaan hasil belajar dari seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk pengetahuan, sikap, keterampilan berpikir, maupun pemikiran motorik. Siswa yang

menerima pengalaman belajar dengan baik tentu akan mendapatkan hasil belajar yang baik pula sebaliknya siswa yang berperilaku malas-malasan dalam belajar, acuh tak acuh menerima pengalaman belajar tentu akan memperoleh hasil belajar siswa yang kurang memuaskan.

Hal ini dapat dilihat pada hasil penilaian Tengah Semester 1 yang diperoleh oleh siswa kelas IVA dan IVB SDN 06 PASAMAN terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) seperti yang terlihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Nilai Tengah Semester Ganjil IPA

NO	Kelas	Jumlah Siswa	KK TP	Tuntas > 80%		Belum Tuntas < 80%	
				Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1.	IV A	29	75	7	24	22	76
2.	IV B	29	75	5	17	24	83

Dari Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa masih rendah, banyak peserta didik yang tidak mencapai nilai yang maksimal, hal ini tentu berkaitan dengan motivasi belajar terutama pada motivasi intrinsik siswa.

Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai mid semester 1 dan hasil observasi yang peneliti lakukan pada siswa kelas IV A dan IV B di SDN 06 Pasaman, Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat pada tanggal 19-20 November 2024

Peneliti menemukan beberapa permasalahan diantaranya motivasi belajar sebagian besar siswa yang masih rendah dalam proses pembelajaran. Hal ini dilihat dari kurangnya hasrat belajar yang dimiliki siswa menyebabkan terganggunya konsentrasi dalam proses pembelajaran, dimana dapat dilihat siswa yang mengobrol dan bermain dalam proses pembelajaran. kurangnya penggunaan media

pembelajaran yang menarik sehingga siswa kurang semangat dalam belajar, beberapa guru masih menggunakan metode ceramah pada saat pembelajaran dan buku sumber sebagai referensi yang masih minim. Apabila permasalahan ini terus diabaikan dan terjadi terus menerus akan berakibatkan pada rendahnya mutu pendidikan dan proses pembelajaran di SDN 06 Pasaman tidak akan berjalan dengan baik khususnya dalam hasil belajar siswa. Berdasarkan kondisi diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian secara lebih mendalam, terkait motivasi instrinsik siswa dalam mempelajari Ilmu Pengetahuan Alam dengan mengangkat judul penelitian “Hubungan Motivasi Belajar Instrinsik Dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 06 Pasaman”.

B. Identifikasi Masalah

Adapun masalah yang dapat peneliti identifikasi adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya motivasi belajar instrinsik siswa Kelas IV SDN 06 Pasaman dalam pembelajaran IPA.
2. kurangnya hasrat belajar yang dimiliki siswa Kelas IV SDN 06 Pasaman dalam pembelajaran IPA.
3. Rendahnya hasil belajar IPA siswa Kelas IV SDN 06 Pasaman.
4. Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik pada mata pelajaran IPA siswa Kelas IV SDN 06 Pasaman.
5. Guru masih menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan pada latar belakang tersebut maka penelitian ini di batasi pada:

1. Rendahnya motivasi belajar instrinsik siswa Kelas IV SDN 06 Pasaman dalam pembelajaran IPA.
2. Rendahnya hasil belajar IPA siswa Kelas IV SDN 06 Pasaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar instrinsik dalam mata pelajaran IPA siswa Kelas IV SDN 06 Pasaman?
2. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar intrinsik dengan hasil belajar IPA pada siswa Kelas IV SDN 06 Pasaman?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan motivasi belajar intrinsik terhadap hasil belajar IPA siswa Kelas IV di SDN 06 Pasaman?
2. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar intrinsik dengan hasil belajar IPA siswa kelas IV di SDN 06 Pasaman?

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu dapat diterapkan dan di laksanakan dalam beberapa hal sebagai berikut:

- a. Untuk menambah pengetahuan Ilmu Pengetahuan Alam tentang permasalahan yang dihadapi siswa SD.

- b. Untuk mengetahui hubungan motivasi belajar intrinsik terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di SDN 06 Pasaman.

2. Manfaat praktis

Manfaat penelitian secara praktis dapat di uraikan sebagai berikut :

1) Bagi Guru

Sebagai bahan informasi dan pertimbangan guru dalam upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa

2) Bagi Kepala Sekolah

Memberi masukan kepada Kepala Sekolah dalam meningkatkan Kompetensi guru agar dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa

3) Bagi Peneliti

Sebagai acuan dalam mengembangkan peneliti berkaitan dengan motivasi belajar dan hasil belajar khususnya mata pelajaran IPA

